

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Semi (1998:8) sastra adalah suatu bentuk hasil pekerja seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sastra merupakan karya seni yang imajinatif sehingga ia harus diciptakan dengan suatu daya kreativitas. Weliek dan Warren (1993:32) berpendapat bahwa sastra adalah segala sesuatu yang tertulis dan tercetak serta membatasinya pada mahakarya yang menonjol karena bentuk dan ekspresi sastra.

Karya sastra yang berwujud novel merupakan bentuk imajinasi yang ditulis oleh pengarangnya tentang pengalaman-pengalaman hidup, kondisi lingkungan yang melingkupinya, dan menceritakan berbagai masalah kehidupan (Nurgiantoro, 2005:3). Karya sastra bukan hanya memberikan hiburan atau keindahan terhadap pembacanya saja, melainkan karya sastra itu dapat memberikan sesuatu yakni berupa nilai-nilai sastra seperti nilai pendidikan, nilai sosial, nilai religius dan lebih khususnya nilai moral. Hal ini terjadi karena karya sastra bersifat multi dimensi yang didalamnya terdapat dimensi kehidupan.

Menurut Chaplin (2006) moral adalah perbuatan atau tingkah manusia yang sesuai dengan aturan yang mengatur hukum sosial atau adat. Moral adalah perbuatan, tingkah laku, atau ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia. Moral secara eksplisit adalah hal-hal

yang berhubungan dengan proses sosialisasi. Individu tanpa moral manusia tidak bisa melakukan proses sosialisasi. Oleh karena itu, nilai moral mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan yang bertujuan untuk menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa. Melalui kegiatan membaca sastra mampu membina moral dan kemanusiaan dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu melalui karya sastra juga mampu menjunjung tinggi nilai-nilai leluhur dan menjaga keutuhan antara manusia seperti keadilan, keterbukaan dan kejujuran.

Novel adalah sebuah karya fiksi prosa yang tertulis dan berbentuk naratif, biasanya ditulis dalam bentuk cerita (Warsiman, 2017:129). Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra diharapkan memunculkan nilai-nilai positif bagi penikmatnya, agar mereka peka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan mendorong untuk berkepribadian yang baik. Novel juga merupakan ungkapan fenomena sosial dalam aspek-aspek kehidupan yang dapat digunakan sebagai media pembentukan moral.

Salah satu novel yang sarat akan nilai moral yang dapat diteladani dan diterapkan dalam kehidupan adalah Novel *pulang* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh Republika pada bulan November 2015 yang terdiri dari 400 halaman. Novel *pulang* karya Tere Liye merupakan salah satu novel yang mendidik mengenai harga diri manusia yang menaburkan nilai-nilai moral kepada pembaca secara nyata. Novel *pulang* karya Tere Liye menarik dibaca dalam semua kalangan baik pelajar, mahasiswa maupun masyarakat pada umumnya karena dapat memberikan motivasi dan

semangat kepada pembaca untuk terus berjuang mencapai mimpi dan cita-cita.

Peneliti memilih novel *Pulang* karya Tere Liye ini karena sangat menarik untuk dikaji. Kelebihan novel ini terletak pada tema yang tergolong unik yakni masalah ekonomi yang dihubungkan dengan tukang pukul. Novel ini juga menggunakan sudut pandang orang pertama, sehingga pembaca seolah menyaksikan setiap adegannya karena pembaca diajak berimajinasi. Pengarang dalam novel ini menggunakan alur campuran, sehingga pembaca menjadi penasaran dengan menerka-nerka apa yang akan terjadi pada tokoh utama. Dari segi isi, pengarang tidak sekedar merangkai cerita tetapi juga berusaha memberikan inspirasi kepada pembaca melalui kisah yang dialami tokoh. Dari segi bahasa pengarang menggunakan bahasa yang sangat komunikatif, sehingga mudah dimengerti oleh pembaca. Novel ini menceritakan seorang anak yang selalu mengingat pesan/amant kedua orang tuanya dalam situasi apapun. Seorang tokoh yang tersesat dalam kehidupan kelam dan tidak mengenal Tuhan, tetapi dia tetap memegang teguh pesan yang disampaikan orang tuanya agar tidak meminum dan memakan yang haram.

Peneliti memilih novel *pulang* karya Tere Liye sebagai bahan kajian dilatorbelakangi oleh adanya keinginan untuk memahani mengkhususkan dalam nilai-nilai moral yang ada didalamnya sebagai masalah yang diangkat penulis dalam karyanya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Nilai-Nilai Moral Yang Terdapat Dalam Novel *Pulang* Karya Tere Liye”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini adalah Apa sajakah nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Pulang* karya Tere Liye?

1.3 Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Pulang* karya Tere Liye.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dirumuskan dari penelitian ini terdiri dari Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis.

1) Manfaat Teoretis.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam nilai-nilai moral dalam kehidupan. Dengan nilai yang terkandung di dalam *Novel Pulang Karya Tere Liye* bisa menjadikan referensi dalam meningkatkan moral dalam diri dan menjalaninya dalam kehidupan sehari hari.

2) Manfaat Praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam bahan pembelajaran sastra terutama nilai moral dalam karya sastra di sekolah.